

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., & Sidiyasa, K. (2006). Model pendugaan biomassa pohon mahoni (*Swietenia macrophylla* King) di atas permukaan tanah. *Jurnal penelitian Hutan dan Konservasi alam*, 3(1), 103-117.
- Agus, C., Putra, P.B., Faridah, E., Wulandari, D., dan Napitupulu, R.R.P. 2016. Organic Carbon Stock and Their Dynamics in Rehabilitation Ecosystem Areas of Post Open Coal Mining at Tropical Region. *Procedia Engineering*. Vol 159: 329 – 337.
- Ardikoesoema dan Dilmy. (1956). Tentang Jenis-jenis Kayu Mahonia atau Mahagoni Teristimewa Keluarga Khaya. Bogor: Balai Penyelidikan Kehutanan Bogor.
- Arief A. 1994. Hutan alam dan pengaruh terhadap lingkungannya. Jakarta: Yayasan Obor.
- Ariani, A., Sudhartono, A., & Wahid, A. (2014). Biomassa dan karbon tumbuhan bawah sekitar danau Tambing pada kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*, 2(1).
- Bintoro, A. (2019). Produksi seresah pada tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 1(1), 1-8.
- Brown, S. 1997. Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forest. A Primer. FAO. Forestry Paper. No. 134. FAO. USA
- Clark III, A. (1979). Suggested procedures for measuring tree biomass and reporting free prediction equations. Proc. For. Inventory Workshop, SAF-IUFRO. Ft. Collins, Colorado: 615-628
- Devianti, O. K. A., & Tjahjaningrum, I. T. D. (2017). Studi laju dekomposisi seresah pada hutan pinus di kawasan wisata Taman Safari Indonesia II Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(2), E105-E109.
- Destaranti, N., Sulistyani, S., & Yani, E. (2017). Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. *Scripta Biologica*, 4(3), 155-160.
- Dharmawan, I. W. S., & Siregar, C. A. (2008). Karbon tanah dan pendugaan karbon tegakan *Avicennia marina* (Forsk.) Vierh. di Ciasem, Purwakarta. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5(4), 317-328.

- Diana, N. E. (2011). Ketidakefektifan Implementasi Protokol Kyoto di Indonesia (Tinjauan dari Sektor Kehutanan).
- Eka B. P. (2017). Pendugaan Potensi Simpanan Karbon pada Tegakan Pinus (*Pinus merkusii*) di RPH Temanggal, BKPH Magelang, KPH Kedu. Tugas Akhir. Universitas Gadjah Mada UTARA
- Elevitch, C. R., & Francis, J. K. (2006). *Gliricidia sepium* (*gliricidia*). *Species Profiles for Pacific Island Agroforestry; Elevitch, CR, Ed.; Permanent Agriculture Resources (PAR): Honolulu, HI, USA.*
- Goltenboth F, Timotius KH, Milan PO, Margraf J. 2006. Ecology of Insular South East Asia The Indonesia Archipelago 1st Edition. Elsevier B. V. The Netherlands
- Gullison, R. E., Panfil, S. N., Strouse, J. J., & Hubbell, S. P. (1996). Ecology and management of mahogany (*Swietenia macrophylla* King) in the Chimanes Forest, Beni, Bolivia. *Botanical Journal of the Linnean society*, 122(1), 9-34.
- Haekal, C. (2010). Pertumbuhan Tanaman Mahoni. *Makassar: Balai Penelitian Kehutanan.*
- Hairiah, K., Ekadinata, A., & Rahayu, S. (2011). *Pengukuran Cadangan Karbon: dari tingkat lahan ke bentang lahan.* World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Heiskanen, 2006. BIOMASS ECV REPORT. [Twww.fao.org/GTOS/doc/ECVs/T12-biomass-standards-report-v01.doc](http://www.fao.org/GTOS/doc/ECVs/T12-biomass-standards-report-v01.doc)
- Heriansyah, I. (2005). Potensi pengembangan energi dari biomassa hutan di Indonesia. *Jurnal Inovasi*, 5(17), 34-38.
- Heriyanto, N. M., Wibowo, A., & Garsetiasih, R. (2010). Potensi karbon pada hutan tanaman tusam, mahoni dan jati di Jawa Barat dan Banten. *Jurnal penelitian hutan tanaman*, 7(3), 147-154.
- IPCC. (2003). Good Practice Guidance for Land Use, Land-Use Change and Forestry. Intergovernmental Panel on Climate Change National. Greenhouse Gas Inventories Programme.
- Kaliky, F., & Hut, S. (2011). *Analisis Biomassa dan Karbon Tanaman Mahoni (Swietenia macrophylla King) serta Hubungannya dengan Potensi Kayu di KPH Randublatung Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Kementrian Kehutanan, BPDAS Solo. (2011). Info tanaman hijau. <http://www.bpdassolo.net/index.php/tanaman-kayu-kayuan/tanamanmahoni>
- Ketterings, Q. M., Coe, R., van Noordwijk, M., & Palm, C. A. (2001). Reducing uncertainty in the use of allometric biomass equations for predicting above-ground tree biomass in mixed secondary forests. *Forest Ecology and management*, 146(1-3), 199-209.
- Krisnawati, H., Kallio, M. H., & Kanninen, M. (2011). *Swietenia macrophylla* King: ecology, silviculture and productivity. CIFOR.
- Kumar, B. M., & Nair, P. R. (Eds.). (2011). Carbon sequestration potential of agroforestry systems: opportunities and challenges.
- Lavin, M. (1987) A cladistic analysis of the tribe Robineae. In: Stirton, C.H. (ed.), *Advances in Legume Systematics*, Part 3. Royal Botanic Gardens, Kew, pp. 31-64.
- Lugo, A. E., & Snedaker, S. C. (1974). The ecology of mangroves. *Annual review of ecology and systematics*, 39-64.
- Mulyana, B., Soeprijadi, D., & Purwanto, R. H. (2020). Allometric Model Of Wood Biomass And Carbon For *Gliricidia* (*Gliricidia Sepium* (Jacq.) Kunth Ex Walp.) At Bioenergy Plantation In Indonesia. *Forestry Ideas*, 26(1), 153-164.
- Murdiyarso, D. (1999). Perlindungan atmosfer melalui perdagangan karbon: Paradigma baru dalam sektor kehutanan. *Orasi Ilmiah Guru Besar tetap Ilmu Atmosfer. Fakultas MIPA IPB. Bogor*, 47.
- Penman, J., Gytarsky, M., Hiraishi, T., Krug, T., dan Kruger, D. 2003. Good Practices for Land Use, Land-Use Change and Forestry. Japan: IGES IPCC.
- Prima, F. H. (2017). *Potensi Biomassa dan Produksi Energi Tanaman Gamal (*Gliricidia Sepium*) Sebagai Bahan Baku Energi Alternatif Di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Bogor Agricultural University (IPB)).
- rasya, R. H., Rohman, R., Maryudi, A., Yuwono, T., Permadi, D. B., & Sanjaya, M. (2015). Potensi biomasa dan simpanan karbon jenis-jenis tanaman berkayu di hutan rakyat Desa Nglanggeran, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 6(2), 128-141.
- Rotinsulu, J. M., Junaedi, A., & Octavianus, R. (2021). Potensi Biomassa dan Karbon Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Petak Ukur Permanen Hutan Pendidikan Hampangen Universitas Palangka Raya Kalimantan

Tengah: Potency of Biomass and Carbon Vegetation of Peat Swamp Forest in The Permanent Sample Plot The Hampangen Educational Forest, Palangka Raya University, Central Kalimantan. *Jurnal Hutan Tropika*, 16(2), 205-214.

Sari, L. F. (2021). Pendugaan Potensi Biomassa, Karbon, dan Serapan CO₂ pada Enam Jenis Tegakan di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi.

Setiani, P. (2020). *Sains Perubahan Iklim*. Bumi Aksara.

Setyaningrum, W. (2015). Analisis Yuridis Implementasi Protokol Kyoto Di Indonesia Sebagai Negara Berkembang. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 1(2).

Simons, A. J., & Stewart, J. L. (2007). 2.2 *Gliricidia sepium*-a Multipurpose Forage Tree Legume. <http://www.fao.org/ag/AGP/AGPC/doc/Publicat/Guttshel/x5556e07....>

Sriskandarajah, N. (1987). Forage yield from *Gliricidia sepium* in Papua New Guinea. Nitrogen Fixing Tree Research Reports 5, 49-50.

Subronto, B., Tani Putra, dan Hastardjo. 1977. Pengaruh Intensitas Cahaya Matahari terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit. Bull. B. P. P. Medan 8: 125 – 146.

Sundarapandian, S. M., S. Amritha, L. Gowsalya, P. Kayathri, M. Thamizharasi, J. A. Dar, K. Srinivas, D. S. Gandhi and K. Subashree. 2014. Biomass and Carbon Stock Assessments of Woody Vegetation in Pondicherry University campus, Puducherry. *International Journal of Environmental Biology* 4 : (2) : 87 – 99.

Suprihatin, N. S. I., & Romli, M. (2008). Potensi penurunan emisi gas rumah kaca melalui pengomposan sampah. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 18(1).

Suseno, H.. 1974. *Metabolisme Dasar*. Departemen Agronomi. IPB. Bogor: 40 – 90.

Suseno, O.H. 1988. Master Plan sebagai Sarana Penunjang Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI). Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sutaryo, D. (2009). Penghitungan Biomassa Sebuah pengantar untuk studi karbon dan perdagangan karbon. *Wetlands International Indonesia Programme*. Bogor.

Undang-Undang No.41 tahun 1999 Tentang Kehutanan.

Wasis, B., & Andika, A. (2017). Growth response of mahagony seedling (*Swietenia macrophylla* King.) to addition of coconut shell charcoal and compost on ex-sand mining site of West Java Province in Indonesia. *Archives of Agriculture and Enviromental Science*, 2(3), 238-243.

Whittaker RH & Marks PL. 1975. Methods of Assessing Terrestrial Productivity. Dalam Lieth H & Whittaker RH.(edisi), Primary Productivity of The Biosphere. Springer-Verlag, New York.

Wicaksono, D. 2004. Penaksiran Potensi Biomassa Pada Hutan Tanaman Mangium (*Acacia mangium* Willd.) (Kasus Hutan Tanaman PT. Musi Hutan Persada, Sumatera selatan [skripsi]). (tidak dipublikasikan) Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.

Wong, C.C. and Sharudin, M.A.M. (1986) Forage productivity of three forage shrubs in Malaysia. *MARDI Research Bulletin* 14, 178-188.

Yuniawati, Y. (2013). Pengaruh Pemanenan Kayu Terhadap Potensi Karbon Tumbuhan Bawah Dan Serasah Di Lahan Gambut (Studi Kasus Di Areal Hti Kayu Serat PT. Rapp Sektor Pelalawan, Propinsi Riau). *Jurnal Hutan Tropis*, 1(1).

Zain, AS. 1996. Hukum lingkungan Konservasi Hutan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.